

KOMPETENSI KEJURUAN PAKET KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN DI SMK NEGERI 2 KLATEN

THE VOCATIONAL COMPETENCY OF ENGINEERING BUILDING DRAWING MASTERY PACKAGE IN SMK NEGERI 2 KLATEN

Oleh : septian sumarsono

pendidikan teknik sipil dan perencanaan, fakultas teknik, universitas negeri yogyakarta
Septian.ndutz@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) standar kompetensi dan kompetensi dasar paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten; (2) kesesuaian SK-KD antara SMK Negeri 2 Klaten dengan standar kompetensi SKKNI ; (3) kesesuaian kompetensi sekolah dan kompetensi dunia industri paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten.

Populasi penelitian ini adalah Jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Klaten dan dunia kerja di wilayah DIY-Klaten SMK Negeri 2 Klaten. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini termasuk studi kasus dari objek penelitian yaitu SMK Negeri 2 Klaten, dengan jumlah 2 tempat yaitu SMK Negeri 2 Klaten dan PT. Saraswati Indoland Development. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kompetensi Paket Keahlian TGB SMK Negeri 2 Klaten sesuai dengan Kompetensi dari SKKNI. Memang ada perbedaan jumlah Sub Kompetensi tetapi Subtansi kedua Kompetensi diatas sama, (2) kompetensi Paket Keahlian TGB SMK Negeri 2 Klaten sesuai dengan Kompetensi dari Permendiknas Nomor 28 tahun 2009. Dan (3) ada 8 kompetensi yang di butuhkan di dunia industri tetapi belum ada pada SMK yaitu membuat Gambar Site Plan, membuat Gambar denah pondasi dan tie beam, membuat gambar denah titik Bore Pile, membuat Gambar Lift, membuat Gambar Rangka atap baja ringan, membuat Gambar konstruksi Paving Block/aspal, membuat Gambar kolom bulat pada Konstruksi bangunan.

Kata kunci : Kompetensi, Gambar bangunan, SKKNI, Dunia industri.

Abstract

The purposes of this research are: (1) to know the existing standard of competency and basic competency of Engineering Building Drawing Mastery Package in SMK Negeri 2 Klaten; (2) the competency demand of Engineering Building Drawing Mastery in SMK Negeri 2 Klaten that can support the necessity of industrial world; (3) the suitability between school's competency and the industrial world's competency of Engineering Building Drawing Mastery Package in SMK Negeri 2 Klaten.

The populations of this research are the students in Engineering Building Drawing Mastery Package in SMK Negeri 2 Klaten department and the employee in the industrial world in DIY-Klaten. This research is a descriptive research. This research belongs to case study of the research object, SMK Negeri 2 Klaten. This research is held in two places, SMK Negeri 2 Klaten and PT. Saraswati Indoland Development. The data are collected by using documentation method and interview method.

The result of this research shows that (1) the competency of Engineering Building Drawing Mastery Package in SMK Negeri 2 Klaten is suitable with SKKNI competency. There is a difference in the number of Sub Competency but the substance of both competencies are the same. (2) Competency of Engineering Building Drawing Mastery Package in SMK Negeri 2 Klaten is suitable with the regulation of national education minister competency No.28 year 2009. (3) There are eight competencies that are needed by the industrial world that have not been taught in SMK Negeri 2 Klaten, they are: drawing site plan, drawing foundation plan and tie beam, drawing Bore Pile spot plan, drawing lift, drawing lightweight steel roof truss, drawing the construction of paving block / asphalt, drawing round column in building construction.

Keyword: Competency, Building drawing, SKKNI, Industrial world.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri yang semakin pesat menuntut kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah yang berpengetahuan dan trampil, dalam jumlah dan kurun waktu yang memadai. Sejalan dengan perkembangan pembangunan, kebutuhan tenaga kerja yang berpengetahuan dan berketerampilan makin lama semakin meningkat. Untuk itu kita tidak dapat menganggap kehidupan adalah sebuah anugerah saja, tetapi kita harus selalu berusaha untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik di tengah-tengah perkembangan ekonomi global yang semakin kompetitif, dan kita di tuntut untuk dapat mandiri dalam menghadapi kehidupan. Oleh karena itu tantangan utama di masa mendatang adalah meningkatkan daya saing. Sumber daya manusia merupakan unsur utama dalam meningkatkan keunggulan daya saing di masa mendatang.

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Sekolah menengah kejuruan sebagai sub sistim pendidikan nasional seyogyanya mengutamakan mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja yang cepat berubah dan berkembang. Berdasarkan kondisi ini peneliti tertarik mengadakan penelitian

tentang Kompetensi Kejuruan khususnya Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK N 2 Klaten.

SMK Negeri 2 Klaten yang kini dikembangkan dengan SMM ISO 9001:2008 dengan Auditor Eksternal PT.TUV Indonesia memiliki komitmen untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, berjiwa wirausaha, cerdas, kompetitif, dan memiliki jati diri bangsa, serta mampu mengembangkan keunggulan lokal dan dapat bersaing di pasar global. Parameter keberhasilan SMK N 2 Klaten diukur berdasarkan seberapa banyak lulusan yang dapat bekerja di luar negeri dan dunia usaha dunia industri bertaraf internasional maupun berwirausaha mandiri (*interpreuner*). Untuk mengembangkan kompetensi sekolah harus mengadaptasi dengan industri yang terkait dan lapangan kerja keahlian Gambar bangunan.

Rumusan masalah yang di teliti meliputi (1) bagaimanakah standar kompetensi dan kompetensi dasar paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten?, (2) bagaimana tuntutan kompetensi Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Klaten dapat mendukung kebutuhan dengan dunia industri?, (3) bagaimana kesesuaian kompetensi paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang ada di SMK Negeri 2 Klaten dengan Kompetensi SKKNI, Permendiknas Nomoer 28 Tahun 2009 dan dunia industri?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan

di SMK N 2 Klaten yang berlokasi di desa Senden Kecamatan Ngawen, Klaten dan PT. Saraswati Indoland Development. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Juli-Agustus tahun 2014. Dalam penelitian ini yang di jadikan subjek penelitian adalah guru paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten.

Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini digunakan wawancara pribadi tidak terstruktur yang diberikan kepada responden yaitu guru yang mengajar kompetensi tentang kompetensi kejuruan teknik gambar bangunan pada pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kompetensi mata pelajaran gambar bangunan dari kelas X sampai dengan kelas XII, dengan cara melihat dari silabus SMK Negeri 2 Klaten dan dari Gambar berstek yang ada di dunianindustri PT. Saraswati Indoland Development. Validasi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan cara uji keabsahan data yaitu dilakukakan (1) perpanjangan pengamatan, (2) meningkatkan ketekunan, Dan (3) mengadakan *member check*.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh kompetensi mata pelajaran gambar bangunan SMK yang relevan dengan SKKNI, kompetensi mata pelajaran yang relevan dengan permendiknas nomor 28 tahun 2009, dan kompetensi mata pelajaran gambar bangunan relevan dengan dunia industri.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian kompetensi mata pelajaran gambar bangunan TGB di SMK Negeri 2 Klaten dengan SKKNI termasuk dalam kategori sesuai, ada 1 sub kompetensi yang belum masuk tetapi sudah mencakup sebagai bagian di dalamnya. Tingkat kesesuaian kompetensi mata pelajaran gambar bangunan TGB di SMK Negeri 2 Klaten dengan Permendiknas nomor 28 tahun 2009 juga termasuk dikategorikan sesuai Pelaksanaan kompetensi kejuruan Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten mengacu pada kurikulum yang sudah ditentukan oleh Permendiknas. Walaupun pelaksanaan kompetensi dikejuruan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten saat ini masih dibutuhkan perbaikan.

. Dan Tingkat kesesuaian kompetensi mata pelajaran gambar bangunan TGB di SMK Negeri 2 Klaten dengan Dunia Industri PT. Saraswati Indoland Development di dikatakan sesuai tetapi ada beberapa yang belum tercantum didalamnya. Dari keseluruhan kompetensi yang di jabarkan di atas yang ada pada dunia industri dan kemudian di kaitkan dengan silabus-silabus yang ada pada SMK Negeri 2 Klaten khususnya pada paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan di dapatkan hasil dari seluruh kompetensi yang di tuntutan dalam dunia industri, ada 8 kompetensi yang masih belum di ajarkan dalam mata pelajaran paket keahlian gambar bangunan. Dari kompetensi yang belum di ajarkan tersebut di antaranya adalah membuat gambar denah kusen dan jendela (kayu,aluminium), membuat gambar

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

denah pondasi dan tie beam, membuat gambar denah titik bore pile, membuat gambar lift, membuat gambar rencana tangga (beton,baja), membuat gambar rencana atap baja ringan, membuat konstruksi jalan paving block/aspal dan membuat gambar kolom bulat pada konstruksi bangunan. Sedangkan untuk kompetensi lain yang di ajarkan di SMK Negeri 2 Klaten paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan walaupun di silabus sudah di cantumkan namun masih belum keseluruhannya memuat lebih dalam mengenai kompetensi yang di tuntutan oleh dunia industri. Salah satu contohnya adalah untuk struktur kolom siswa masih di ajarkan untuk struktur kolom bangunan 2 lantai saja, sedangkan ketika di industri tidak dapat di prediksi bangunan yang akan di buat ada beberapa lantai. Terkadang bangunan yang akan di buat struktur bangunan tinggi, sehingga dapat di artikan bahwa kompetensi yang di dapat siswa di sekolah kususnya SMK Negeri 2 klaten masih termasuk kompetensi dasar sehingga perlu di tingkatkan kembali untuk memenuhi tuntutan dari dunia industri. Mampu menyiapkan sumber daya manusia tingkat menengah yang berkualitas merupakan tujuan dari pendidikan SMK. Maka dari itu pendidikan di SMK juga harus disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan di dunia industri. Berdasarkan hal tersebut maka pendidikan di SMK harus relevan dan mengikuti perkembangan di dunia industri. Namun pada kenyataannya data yang diperoleh dalam penelitian menurut salah satu sumber peneliti sampai saat ini pihak industri masih belum dilibatkan dalam perumusan kompetensi yang ada di sekolah sehingga

belum tentu yang diajarkan di sekolah sudah cukup untuk memasuki dunia industri. Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh pihak industri bahwa sampai saat ini belum dilibatkan. Menurut pihak industri, kompetensi yang dimiliki oleh siswa masih minim dan masih butuh belajar untuk memasuki dunia industri. Kompetensi yang dimiliki khususnya siswa paket keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 2 Klaten masih perlu untuk ditingkatkan dan lebih disesuaikan dengan kebutuhan industri. Selama ini lulusan paket keahlian Teknik Gambar Bangunan masih belum merata kompetensinya tentang menggambar. Baik itu kompetensi tentang pengetahuan gambar, ilmu bangunan dan penggunaan software gambar. Dan dalam penggunaan software gambar, hanya beberapa siswa saja yang mampu menggunakannya dengan mahir sehingga diharapkan dalam pembelajaran di sekolah lebih ditekankan pada kompetensi tersebut. Selain *Hardskill* yang baik yang harus dimiliki oleh siswa, *Softskill* juga harus dimatangkan dalam pembelajaran. Karena walaupun memiliki *Hardskill* yang baik namun tidak diimbangi dengan *Softskill* yang baik, maka dalam dunia industri kurang diminati.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian yang di lakukan pada Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Klaten dan dari pihak dunia industri dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut (1) kompetensi Paket Keahlian TGB

SMK Negeri 2 Klaten sesuai dengan Kompetensi dari SKKNI. Memang ada perbedaan jumlah Sub Kompetensi tetapi Subtansi kedua Kompetensi diatas sama, (2) kompetensi Paket Keahlian TGB SMK Negeri 2 Klaten sesuai dengan Kompetensi dari Permendinas nomor 28 tahun 2009. Memang ada perbedaan jumlah Sub Kompetensi tetapi Subtansi kedua Kompetensi diatas sama, dan (3) ada 8 kompetensi yang dibutuhkan di dunia industri tetapi belum ada pada SMK Negeri 2 Klaten yaitu membuat Gambar Site Plan, membuat Gambar denah pondasi dan tie beam, membuat gambar denah titik Bore Pile, membuat Gambar Lift, membuat Gambar Rangka atap baja ringan, membuat Gambar konstruksi Paving Block/aspal, membuat Gambar kolom bulat pada Konstruksi bangunan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggambar sehingga siswa ketika lulus sudah memiliki skil sebagai seorang drafter yang memiliki kompetensi yang baik.
2. Menyesuaikan perkembangan yang ada dalam dunia industri untuk kemudian di sesuaikan kedalam mata pelajaran dan di cantumkan dalam silabus untuk kemudian dapat di ajarkan kepada siswa.
3. Agar meningkatkan pembelajaran pada kompetensi-kompetensi yang belum

Kompetensi Kejuruan (Septian Sumarsono) 5
mencukupi pada dunia industri dan memasukan kompetensi yang belum relevan, bagi yang sudah tercapai harus dipertahankan atau ditingkatkan.

4. Adanya kompetensi yang dinilai kurang sesuai perlu dilakukan penyesuaian dan ditambahkan sehingga 100% sesuai sedangkan kompetensi yang sudah sesuai perlu untuk dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pekerjaan Umum (2006). *Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia*. Jakarta: Departemen pekerjaan umum.
- Permendikbud No 70.(2013). *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMK/MAK*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 28. (2009). *Tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah (SMK) / Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK)*. Jakarta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan dan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yogyakarta, 25 Februari 2015

Dosen Pembimbing,



Drs.H. Sumarjo H, M.T

NIP. 19570414 198303 1 003